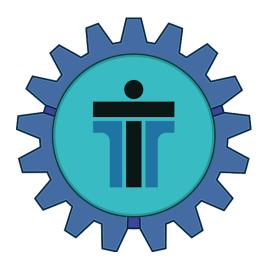
Tugas Bahasa Indonesia



KD. 4.5. Meyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial

Nama : Kadek Satria Kantra Wibawa

No : 23

Kelas: XII RPL 1

Tahun Pelajaran 2021/2022

Tugas

Halaman 96

- 1. Carilah minimal tiga berita utama yang isinya sama dari tiga media yang berbeda!
- 2. Tulislah peristiwa yang terdapat dalam ketiga teks berita tersebut!
- 3. Identifikasilah fakta/peristiwa yang terdapat dalam ketiga teks berita tersebut!
- 4. Berdasarkan peritiwa dan fakta yang sudah kamu kumpulkan, susunlah isu yang actual, fenomenal, dan kontroversial!

Berita 1

Sumber: CNN Indonesia

Link: https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210913063939-20-693271/ppkm-di-jawa-bali-diperpanjang-evaluasi-setiap-minggu

PPKM di Jawa-Bali Diperpanjang, Evaluasi Setiap Minggu

Jakarta, CNN Indonesia -- Pemerintah bakal terus menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4, 3, dan 2 di sejumlah daerah Jawa-Bali dan evaluasi dilakukan setiap minggu. Daerah yang menerapkan PPKM Level 4 di Jawa-Bali pekan ini berkurang menjadi 3 kabupaten/kota.

"Pemerintah menegaskan akan terus memberlakukan PPKM Level ini di seluruh wilayah Jawa Bali dan melakukan evaluasianya tiap satu minggu guna menekan angka kasus konfirmasi dan tidak mengulang kejadian yang sama di kemudian hari," kata Menko Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan dalam jumpa pers, Senin (13/9).

Luhut mengatakan selama PPKM 7-13 September, pertambahan kasus positif Covid-19 secara nasional berkurang 93,3 persen, sementara di Jawa-Bali turun hingga 96 persen dari kenaikan kasus tertinggi 15 Juli.

Selain itu, kata Luhut, kasus aktif atau pasien Covid-19 yang dirawat atau isolasi mandiri turun di bawah 100 ribu orang. Luhut menyebut pemerintah sudah berhasil menurunkan Bali menjadi PPKM Level 3.

"Sehingga dari 11 kota/kabupaten level 4 pada minggu lalu, pada hari ini jumlahnya berkurang menjadi hanya 3 kota/kabupaten saja," ujarnya.

Sejumlah provinsi di Jawa-Bali menyumbang 43,88 persen pertambahan kasus Covid-19 nasional selama sepekan, yakni dari 7-12 September. Berdasarkan data Kemenkes, jumlah kumulatif pertambahan kasus di Jawa-Bali pada pekan ini sebanyak 14.954 orang. Sedangkan, total kasus secara nasional mencapai 34.078 orang.

Total kesembuhan di Jawa Bali dari periode 7-12 September mencapai 27.392 kasus. Sementara total kasus kematian selama PPKM di Jawa-Bali mencapai 1.439 kasus. Provinsi yang menyumbang kematian terbanyak selama enam hari adalah Jawa Barat. Provinsi tersebut mencatat 487 kasus kematian dalam pekan ini.

Jumlah orang yang diperiksa per hari selama pekan ini juga belum mencapai target, yakni 215.306 pemeriksaan per hari. Jika dilihat dari total pemeriksaan yang mencapai 870.014 orang selama 6 hari, rata-rata pemeriksaan per hari baru mencapai 134.502 orang.

PPKM Level 4, 3, dan 2 di Jawa-Bali pekan lalu merupakan perpanjangan PPKM kedelapan. Mulanya, pemerintah menerapkan PPKM Darurat 3-20 Juli di Jawa Bali, dan 12-20 Juli di luar Jawa-Bali. Kemudian diperpanjang dengan istilah baru PPKM Level 4 pada 20-25 Juli.

Selanjutnya, PPKM diperpanjang selama periode 26 Juli-2 Agustus, dan pada periode 3-9 Agustus 2021. Kemudian kembali diperpanjang selama periode 10-16 Agustus, 17-23 Agustus, 24-30 Agustus. Kemudian 31 Agustus-6 September, dan terakhir 7-13 September.

Pekan kemarin terdapat 11 kabupaten/kota dari tujuh provinsi di Jawa-Bali yang menerapkan PPKM Level 4. Sebanyak 74 kabupaten/kota lainnya menerapkan PPKM Level 3. Kemudian 43 daerah menerapkan PPKM Level 2.

Sementara itu, sebanyak 23 kabupaten/kota di luar Jawa-Bali yang memberlakukan PPKM Level 4 mulai 7 September dan baru akan berakhir pada 20 September mendatang.

Berita 2

Sumber: detiknews

Link: https://news.detik.com/berita/d-5722234/ppkm-di-jawa-bali-diperpanjang-

hingga-20-september

PPKM di Jawa-Bali Diperpanjang hingga 20 September

Pemerintah mengumumkan perpanjangan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (<u>PPKM</u>) level 2, 3, dan 4 di Jawa-Bali. PPKM diputuskan untuk kembali diperpanjang sepekan, artinya akan berlaku hingga 20 September.

Pengumuman disampaikan oleh Menko Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan lewat konferensi pers virtual, Senin (13/9/2021). Luhut mengatakan evaluasi dilakukan setiap pekan untuk PPKM Jawa-Bali.

"Pemerintah hari ini sekali lagi mempertegas pertanyaan banyak orang kapan PPKM Level Jawa Bali ini akan terus diberlakukan. Pemerintah menegaskan akan terus memberlakukan PPKM Level ini di seluruh wilayah Jawa Bali dan melakukan evaluasinya tiap satu minggu guna menekan angka kasus konfirmasi dan tidak mengulang kejadian yang sama di kemudian hari," ucap Luhut.

Ada daerah yang mengalami penurunan level <u>PPKM</u>, salah satunya Bali. Penurunan dilakukan setelah ada evaluasi terhadap kondisi Corona di wilayah tersebut.

Dia juga menyebut masih banyak masyarakat yang abai terhadap penerapan protokol COVID-19. Luhut mengingatkan masyarakat yang abai terhadap prokes bisa memicu gelombang baru peningkatan kasus Corona.

"Kalau dilepas tidak dikendalikan bisa ada gelombang berikutnya," ucap Luhut.

Berita 3

Sumber: CNBC Indonesia

Link: https://www.cnbcindonesia.com/news/20210913184523-4-275934/tok-

ppkm-jawa-bali-diperpanjang-lagi-hingga-20-september

Tok! PPKM Jawa & Bali Diperpanjang Lagi Hingga 20 September

Pemerintah kembali melakukan perpanjangan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) per level di Jawa-Bali. PPKM ini berlaku sampai 20 September 2021.

"Pemerintah hari ini sekali lagi mempertegas pertanyaan banyak orang. Kapan PPKM level Jawa Bali diberlakukan. Pemerintah menegaskan akan terus memberlakukan PPKM level ini di seluruh Jawa Bali. Melakukan evaluasi setiap minggu hingga menekan angka konfirmasi dan tidak mengulangi kejadian sama di kemudian hari," ujar Wakil Ketua KPCPEN Luhut Binsar Pandjaitan, Senin (13/09/2021).

Berdasarkan catatan CNBC Indonesia, ini merupakan perpanjangan <u>PPKM</u> per level ke delapan, sejak pertama kali diberlakukan dengan istilah PPKM darurat pada periode 3-20 Juli 2021 lalu.

Pada masa PPKM periode 7 - 13 September Jawa Bali, terdapat 11 kabupaten kota dari tujuh provinsi yang menerapkan PPKM level 4. Sementara itu, 74 kabupaten kota lainnya menerapkan PPKM level 3.

Adapun 43 daerah menerapkan PPKM level 2, di mana daerah terbanyak berada di Jawa Tengah.

Sementara itu, sebanyak 23 kabupaten/kota di Pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Papua masih memberlakukan PPKM level 4 yang berlaku sejak 7 September hingga 20 September 2021.

Lantas, bagaimana perkembangan Covid-19 dalam sepekan terakhir?

Dalam sepekan terakhir, kasus positif Covid-19 menjadi 34.078 kasus. Sebelumnya pada periode 1 hingga 6 September, angka positif Covid-19 mencapai 43.632 kasus.

Sementara itu, kasus kematian dalam sepekan terakhir mencapai 2.416 orang. Pada periode 1 hingga 6 September lalu, ada 3.450 warga yang meninggal akibat Covid-19.

Namun, harus diakui bahwa perkembangan kasus sembuh dalam sepekan terakhir kurang membaik. Dalam sepekan terakhir, kasus sembuh mencapai 68.064 kasus.

Pada periode satu minggu sebelumnya, kasus sembuh tercatat bisa mencapai 90.192 kasus.

Sementara, Kementerian Kesehatan mencatat pada Senin (13/9/2021) ada 2.577 kasus baru. Dengan begitu total kasus baru mencapai 4,170 juta orang di Indonesia. Jumlah kasus baru di RI konsisten menurun, dibandingkan dengan beberapa negara yang kini mengalami lonjakan kasus.

❖ Peristiwa Yang Terdapat Pada Teks

- Pemerintah mengumumkan perpanjangan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (<u>PPKM</u>) di Jawa-Bali.
- Selama PPKM 7-13 September, pertambahan kasus positif Covid-19 secara nasional berkurang 93,3 persen.
- Kasus positif Covid-19 di Jawa-Bali turun hingga 96 persen dari kenaikan kasus tertinggi 15 Juli.
- Pemerintah menegaskan akan terus memberlakukan PPKM level ini di seluruh Jawa Bali.
- Banyak masyarakat yang abai terhadap penerapan protokol COVID-19.
- Dalam sepekan terakhir, kasus positif Covid-19 menjadi 34.078 kasus.
- Periode 1 hingga 6 September, angka positif Covid-19 mencapai 43.632 kasus.
- Kasus kematian dalam sepekan terakhir mencapai 2.416 orang.
- Pada periode 1 hingga 6 September lalu, ada 3.450 warga yang meninggal akibat Covid-19.
- Terdapat 11 kabupaten kota dari tujuh provinsi yang menerapkan PPKM level 4.

❖ fakta/peristiwa didalam ketiga teks

- Pemerintah bakal terus menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4, 3, dan 2 di sejumlah daerah Jawa-Bali dan evaluasi dilakukan setiap minggu. Daerah yang menerapkan PPKM Level 4 di Jawa-Bali pekan ini berkurang menjadi 3 kabupaten/kota.
- "Pemerintah menegaskan akan terus memberlakukan PPKM Level ini di seluruh wilayah Jawa Bali dan melakukan evaluasianya tiap satu minggu guna menekan angka kasus konfirmasi dan tidak mengulang kejadian yang sama di kemudian hari,"
- Pemerintah mengumumkan perpanjangan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (<u>PPKM</u>) level 2, 3, dan 4 di Jawa-Bali. PPKM diputuskan untuk kembali diperpanjang sepekan, artinya akan berlaku hingga 20 September.
- Pemerintah kembali melakukan perpanjangan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) per level di Jawa-Bali. PPKM ini berlaku sampai 20 September 2021.
- "Pemerintah hari ini sekali lagi mempertegas pertanyaan banyak orang. Kapan PPKM level Jawa Bali diberlakukan. Pemerintah menegaskan akan terus memberlakukan PPKM level ini di seluruh Jawa Bali. Melakukan evaluasi setiap minggu hingga menekan angka konfirmasi dan tidak mengulangi kejadian sama di kemudian hari,"
- Sementara itu, sebanyak 23 kabupaten/kota di Pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Papua masih memberlakukan PPKM level 4 yang berlaku sejak 7 September hingga 20 September 2021.
- Luhut mengatakan selama PPKM 7-13 September, pertambahan kasus positif Covid-19 secara nasional berkurang 93,3 persen, sementara di Jawa-Bali turun hingga 96 persen dari kenaikan kasus tertinggi 15 Juli.
- Dalam sepekan terakhir, kasus positif Covid-19 menjadi 34.078 kasus. Sebelumnya pada periode 1 hingga 6 September, angka positif Covid-19 mencapai 43.632 kasus.
- Masih banyak masyarakat yang abai terhadap penerapan protokol COVID-19. Luhut mengingatkan masyarakat yang abai terhadap prokes bisa memicu gelombang baru peningkatan kasus Corona.

❖ Aktual

- Pemerintah bakal terus menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4, 3, dan 2 di sejumlah daerah Jawa-Bali dan evaluasi dilakukan setiap minggu. Daerah yang menerapkan PPKM Level 4 di Jawa-Bali pekan ini berkurang menjadi 3 kabupaten/kota.
- Pemerintah kembali melakukan perpanjangan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) per level di Jawa-Bali. PPKM ini berlaku sampai 20 September 2021.
- Dalam sepekan terakhir, kasus positif Covid-19 menjadi 34.078 kasus. Sebelumnya pada periode 1 hingga 6 September, angka positif Covid-19 mencapai 43.632 kasus.

Fenomenal

(Tidak terdapat pada teks di atas)

Kontroversial

• Masih banyak masyarakat yang abai terhadap penerapan protokol COVID-19..

Tugas Halaman 97

Datalah fakta yang terdapat dalam tiga teks berita yang kamu cari pada tugas sebelumnya. Kemudian sampaikanlah pendapatmu. Lengkapilah pendapatmu dengan data atau alasan yang logis.

Jawaban:

Fakta yang terdapat dalam tiga teks berita sebelumnya adalah, Pemerintah mengumumkan perpanjangan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (<u>PPKM</u>) di Jawa-Bali.

Dan pendapat saya mengenai hal tersebut adalah, tindakan yang dilakukan pemerintah merupakan salah satu cara yang efektif untuk menekan angka penularan COVID-19 yang semakin meningkat di daerah Jawa-Bali di karenakan masih kurangnya rasa kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan

Alasan saya meyakini bahwa hal tersebut menupakan fakta adalah karena, dari ketiga teks berita tersebut mengankat berita yang sama hanya saja terdapat di sumber media yang berbeda. Namun tetap berisi informasi berita yang sama yaitu tentang "PPKM di Jawa-Bali Diperpanjang".